

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Majalengka dan Samudera Hindia di selatan, Kabupaten Ciamis dan Pangandaran di sebelah timur, dan Kabupaten Garut di sebelah barat. Kabupaten Tasikmalaya sejauh ini dinilai sebagai kabupaten paling besar, luas wilayahnya 2.712,52 km² dan berperan penting di wilayah Priangan Timur. Kabupaten Tasikmalaya terkenal dengan kerajinan tangannya dan merupakan pusat keagamaan terbesar di Jawa Barat dengan kurang lebih 800 pesantren tersebar di daerah Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan Data Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya dari data sensus 2017 jumlah penduduk kabupaten Tasikmalaya mencapai 1.747.318 jiwa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah penduduk yang cukup signifikan setiap tahunnya berpengaruh kepada peningkatan arus lalu lintas.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan, persimpangan adalah pertemuan atau percabangan jalan, baik sebidang maupun tidak sebidang. Termasuk dalam pengertian persimpangan adalah pertigaan (simpang tiga), perempatan (simpang empat), perlimaan (simpang lima), persimpangan bentuk bundaran, dan persimpangan tidak sebidang. Simpang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari jaringan jalan. Di daerah perkotaan biasanya banyak memiliki simpang, dimana pengemudi harus memutuskan untuk berjalan lurus atau berbelok dan pindah jalan untuk mencapai satu tujuan.

Dalam sebuah persimpangan baik itu bersinyal maupun tidak bersinyal mempunyai beberapa permasalahan meliputi volume kendaraan yang melintas, panjang

antrian kendaraan, konflik lalu lintas, kapasitas simpang, derajat kejenuhan, efektifitas kerja simpang dan kondisi fisik dari persimpangan tersebut.

Jalan Simpang Kudang merupakan jalan lokal primer dengan volume lalu lintas yang padat karena pada jalan ini merupakan salah satu tempat pusat perekonomian dan pendidikan di Kabupaten Tasikmalaya. Volume lalu lintas yang terjadi pada jalan menuju Cikiray yang padat maka secara otomatis volume lalu lintasnya juga padat. Volume lalu lintas pada persimpangan ini termasuk padat terutama pada jam sibuk pagi dan sore. Konflik lalu lintas pada persimpangan ini rata-rata adalah kemacetan yang diakibatkan oleh angkutan umum yang berhenti memakan badan jalan dan pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di pinggir jalan.

Maka dari itu perlu adanya sebuah survei untuk mengamati suatu persimpangan apakah persimpangan masih dapat memberikan tingkat pelayanan yang baik atau tidak. Apabila jumlah kendaraan yang melalui ruas jalan di kaki persimpangan tertentu pada satuan waktu tertentu melebihi kapasitas pada jalan tersebut maka dapat dikatakan ruas jalan pada kaki persimpangan sudah mencapai tingkat pelayanan yang buruk. Selain mengamati tingkat pelayanan pada jalan juga diperlukan pengamatan kualitas jalan terutama pada kerusakan jalan yang berakibat pada peningkatan angka kecelakaan dan kemacetan lalu lintas. Usaha untuk meningkatkan pelayanan tersebut adalah salah satunya dengan melakukan manajemen rekayasa lalu lintas.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Bagaimana karakteristik lalu lintas di persimpangan Jalan Kudang Kabupaten Tasikmalaya khususnya yang bertemu dengan Jalan Makam Pahlawan K.H. Zainal Musthafa?

Permasalahan yang dihadapi di lapangan antara lain :

- a. Kepadatan Lalu lintas.
- b. Kemacetan lalu lintas.
- c. Kurangnya Rambu atau Marka Jalan.
- d. Banyaknya kendaraan yang parkir dan menurunkan serta menaikkan penumpang pada persimpangan.
- e. Kapasitas simpangan.
- f. Derajat kejenuhan.
- g. Tundaan Simpangan.
- h. Terjadi Peluang Antrian.

Sikap Mental Pemakai sarana transportasi yang kurang baik.

2. Bagaimana evaluasi prasarana yang disediakan oleh pihak berwenang dan kondisi eksisting dari prasarana tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Mengamati dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan bidang rekayasa lalu lintas.
2. Mengevaluasi untuk kerja desain kapasitas simpang di Kabupaten Tasikmalaya Jalan Raya Barat Singaparna, Jalan Raya Timur Singaparna dan Jalan Makam K.H.Z. Musthafa dengan peninjauan dari segi derajat kejenuhan, kapasitas, dan arus lalu lintas.

1.4 Batasan Masalah

Luasnya cakupan yang dihadapi maka penulis membatasi penyusunan Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Kapasitas Simpangan
2. Tingkat kinerja Simpang terbagi atas :

- a. derajat kejenuhan
 - b. tundaan simpangan
3. Jalan Kudang Singaparna

1.5 Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Meminimalisir konflik antar kendaraan di simpang tak bersinyal.
2. Menemukan pemecah masalah kinerja simpang tak bersinyal di Jalan Kudang Singaparna yang lebih baik, dengan diperoleh hasil penelitian setelah melakukan survei.

1.6 Sistematika Penulisan

A. Bagian Awal terdiri atas :

1. Halaman Judul
2. Halaman persetujuan pembimbing
3. Halaman abstrak (dalam bahasa Indonesia)
4. Halaman *abstract* (dalam bahasa Inggris)
5. Halaman kata pengantar
6. Halaman daftar isi
7. Halaman daftar tabel
8. Halaman daftar Gambar
9. Halaman daftar lampiran

B. Bagian Inti terdiri atas :

1. BAB I PENDAHULUAN
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Rumusan Masalah
 - 1.3 Tujuan Penelitian
 - 1.4 Batasan Masalah
 - 1.5 Hasil yang diharapkan
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

C. Bagian Akhir terdiri atas :

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran – lampiran
3. Riwayat Hidup